

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data yang terkumpul dan analisis penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka penelitian tentang Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Chips* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Kelas IV MI Tsamrotul Huda Kecapi Tahunan Jepara dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Menumbuhkan keberanian peserta didik untuk aktif dalam sebuah pembelajaran tidaklah mudah, sehingga langkah awal untuk menumbuhkan keaktifan peserta didik adalah dengan cara menumbuhkan minat peserta didik.
2. Penerapan model pembelajaran *talking chips* pada mata pelajaran SKI di MI Tsamrotul Huda Kecapi Tahunan Jepara mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa sehingga mencapai ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Hal ini terlihat dari pelaksanaan penerapan model pembelajaran *talking chips* yang pertama menjelaskan tujuan pembelajaran, kemudian setelah itu membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang dan terdapat 4 kelompok, guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang berlangsung. Langkah selanjutnya, guru menjelaskan materi kepada peserta didik dan mengarahkan tata caranya dalam berdiskusi dengan keping berbicara. Setelah itu seluruh peserta didik wajib menggunakan kartu berbicaranya dalam mengikuti atau aktif di dalam sebuah pembelajaran di kelas. Setiap peserta didik yang sudah menyampaikan argumennya tidak boleh berbicara kembali. Fase selanjutnya seluruh kelompok wajib menghabiskan keping berbicaranya.
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan model pembelajaran *talking chips* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MI Tsamrotul Huda Kecapi Tahunan Jepara adalah :

a. Faktor pendukungnya :

Pertama, motivasi yang diberikan oleh guru kepada peserta didik. Kedua, semangat peserta didik dalam belajar. Ketiga, lingkungan sekolah yang kondusif. Keempat, kelengkapan sarana prasarana.

b. Faktor penghambatnya :

Pertama, tingkat kemampuan peserta didik yang berbeda. Kedua, kurangnya tingkat pemahaman peserta didik. Ketiga, kurangnya rasa percaya diri. Keempat, lingkungan keluarga, masyarakat, dan teman sebaya.

4. Solusi

Memotivasi peserta didik, menunjukkan sikap yang santun dan bersemangat dalam mengajar sebagai teladan, menunjukkan sikap keibuan/ kebabakan, ramah serta memahami dan menaruh minat kepada seluruh peserta didik, seorang guru juga harus terlihat periang, serta rapi dan luwes di hadapan peserta didik, evaluasi pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan data yang penulis peroleh dalam penelitian sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, maka penulis memberikan saran-saran yang mungkin dapat dijadikan bahan pertimbangan dan pengembangan lebih lanjut yaitu sebagai berikut :

1. Bagi kepala madrasah

Kepala madrasah, hendaknya melakukan pemantauan secara terus menerus terhadap kemajuan pembelajaran, serta membuat penyesuaian-penyesuaian jika diperlukan, untuk mendorong madrasah dalam mencapai tujuan serta mewujudkan visi, dan misinya.

2. Bagi guru

Dalam menerapkan model pembelajaran yang akan berlangsung guru harus lebih kreatif lagi dalam memilih model pembelajaran yang akan

diterapkan, karena kondisi peserta didik yang berbeda-beda pengetahuannya seorang guru harus cepat tanggap dalam memahami karakter peserta didiknya. Guru harus kreatif dalam menyesuaikan model pembelajaran yang sesuai dengan karakter peserta didik agar dalam proses belajar mengajar peserta didik merasa senang dan nyaman dalam belajar.

3. Bagi peserta didik

Diharapkan bagi peserta didik agar tetap lebih aktif dalam belajar serta kreatif dalam menyampaikan materi di hadapan teman-teman lainnya supaya seluruh peserta didik memahami isi serta memperhatikan apa yang telah peserta didik sampaikan.

C. Penutup

Alhamdulillah puji syukur peneliti haturkan kepada Allah SWT akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Demikianlah penyusunan skripsi dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Chips* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Kelas IV MI Tsamrotul Huda Kecapi Tahunan Jepara” telah selesai, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, yang disebabkan oleh keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki peneliti, oleh karena itu kritik yang konstruktif dari pembaca sangat peneliti harapkan demi perbaikan skripsi ini.

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat menjadi inspirasi untuk penelitian-penelitian selanjutnya dan bermanfaat bagi pembaca pada umumnya. *Amin.*